

#### 4.2.2. Analisis komposisi elemen penyusun fasad

Komposisi merupakan susunan tata objek atau elemen pada suatu desain. Menurut Lippsmeier (1994), Krier (1988) dan Handinoto (1996), elemen penyusun fasad yang dimaksud adalah elemen-elemen yang berada pada satu komponen fasad, yaitu elemen pintu, jendela, dinding, atap, *sun shading*, *gevel*, *tower*, *balustrade* dan ornamen. Tetapi pada lembaga P3GI elemen penyusun fasad hanya elemen pintu, jendela, dinding, atap, *sun shading*, *gevel* dan ornamen. Tower dan balustrade tidak dianalisis komposisi karena tidak ditemukan pada fasad lembaga P3GI. Pada elemen yang akan dianalisis komposisi, terdapat beberapa prinsip desain menurut Dewi (1999) untuk menganalisis, yaitu keseimbangan, irama, *point of interest*, dan *unity*.

##### A. Analisis komposisi elemen-elemen penyusun fasad pada gedung Serbaguna

Elemen-elemen penyusun fasad terdiri dari pintu, jendela, dinding, atap, *sun shading*., *gevel*, *dormer* dan ornament. Elemen-elemen penyusun fasad yang ada pada gedung Serbaguna akan dianalisis bagaimana komposisi pada elemen-elemen tersebut.

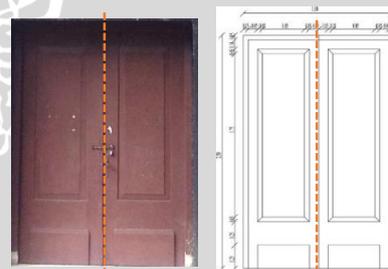
##### 1. Pintu

Pintu merupakan salah satu elemen penyusun fasad. Pintu yang akan dianalisis adalah pintu pada gedung Serbaguna yang hanya memiliki satu macam pintu (pintu utama)

##### a. P1

##### 1) Keseimbangan

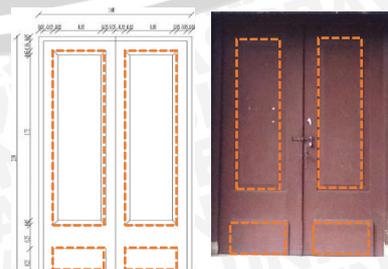
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Bentuk pintu pertama (P1) yaitu simetri. Sisi kanan dan kiri P1 yang terlihat pada Gambar 4.223, dicerminkan, bentuk, jarak, garis dan pengulangan bentuk adalah sama.



Gambar 4.230. Keseimbangan P1

##### 2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Melalui pengulangan bentuk, pengulangan garis, pengulangan dimensi, dan jarak antar pengulangan yaitu



Gambar 4.231. Irama P1

berbeda maka irama yang diperoleh yaitu irama dinamis, seperti yang terlihat pada Gambar 4.231.

### 3) *Point of Interest*

*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi. Pencapaian dapat dilihat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Pada P1 ditinjau berdasarkan pencapaian didalam *point of interest*.

#### a) Ukuran

Pintu pertama dengan lebar 1.6 meter dan panjang 2.5 meter yang memiliki dua daun pintu.



Gambar 4.232. Ukuran P1

#### b) Warna

Warna pintu pertama yaitu coklat tua. Warna coklat tua, seperti yang terlihat pada Gambar 4.233, warna diperoleh dari pengecatan sesuai dengan warna material kayu yang digunakan. Secara keseluruhan warna yang ada pada P1 diperoleh dari warna material yang digunakan.



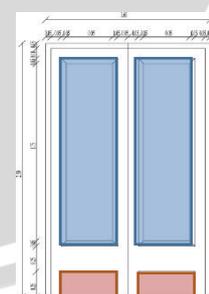
Gambar 4.233. Warna P1

#### c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P1 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan. Tekstur yang dihasilkan yaitu halus, karena bahan yang digunakan hanya cat kayu.

#### d) Bentuk

Bentuk yang dilihat pada P1 adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang dominan yaitu persegi panjang. Pada P1 yang terlihat di Gambar 4.234, bentuk yang ada hanya persegi panjang. Bentuk-bentuk yang ada pada P1 memiliki dimensi yang berbeda, pada bentuk pertama dengan dimensi 1.35x0.45 meter dan bentuk kedua dengan dimensi 0.25x0.45 meter.



Keterangan

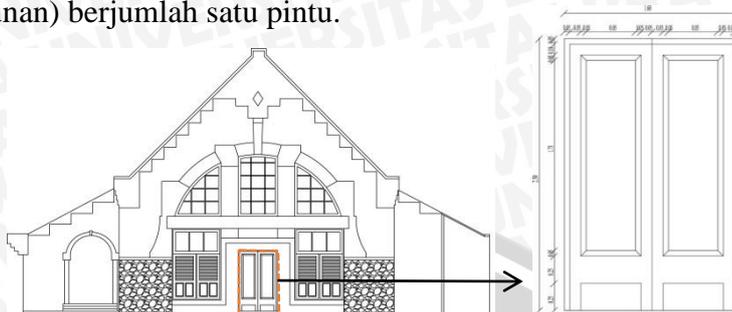
 Dimensi 1 (1.35x0.45 m)

 Dimensi 2 (0.25x0.45 m)

Gambar 4.234. Bentuk P1

## e) Lokasi

Pintu pertama ini berada di bagian depan bangunan (tampak depan bangunan) berjumlah satu pintu.



Gambar 4.235. Lokasi P1

Ukuran pintu 2.5x1.6 meter dengan dua daun pintu, sehingga P1 merupakan pintu yang memiliki ukuran cukup besar. Sesuai dengan ukuran tersebut, maka P1 digunakan untuk menjadi pintu utama pada gedung Serbaguna yang terletak ditengah pada tampak depan gedung.

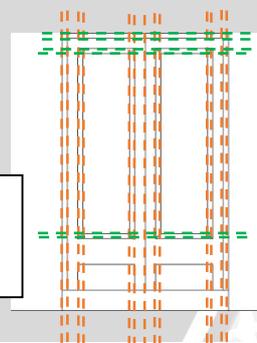
## f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P1 adalah bentukan yang berbeda dari bentuk yang lain pada satu komposisi. Ornamen tidak ditemukan di pintu pertama. Ornamen yang dimaksud adalah ornamen yang membentuk susunan bentuk pintu.

## g) Arah garis

Ada dua arah garis yang terlihat, yaitu vertikal dan horisontal.

Jumlah garis berwarna merah dan hijau, yaitu sembilan.



## 4) Unity

*Unity* merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan setiap elemen membuat *unity* saling berkaitan dengan prinsip desain lainnya. Pengulangan bentuk, jumlah pengulangan, dan dimensi pengulangannya semua sama dan teratur. Keseimbangan simetri dan irama dinamis, tetapi memiliki bentuk yang dominan yaitu persegi panjang dengan ukuran dimensi yang berbeda, sehingga terbentuk kesatuan yang utuh dan serai. Kesatuan dalam desain diperoleh dari adanya unsur yang mendominasi dalam suatu desain.

Gambar 4.236. Arah garis P1

## 2. Jendela

Jendela adalah salah satu elemen penyusun fasad yang akan ditinjau pada fasad gedung Serbaguna. Terdapat tiga macam jendela, yaitu

### a. J1

#### 1) Keseimbangan

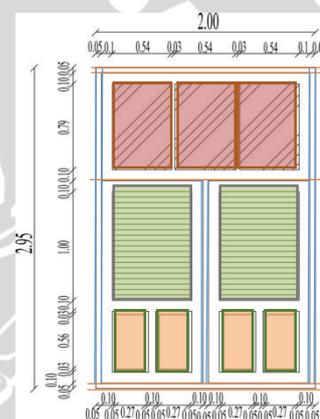
Jika J1 diambil sumbu tengahnya, sisi kanan dan kiri sama meskipun ada bagian yang bentuknya berbeda. Meskipun berbeda, tetap simetri karena seperti dicerminkan.



Gambar 4.237. Keseimbangan J1

#### 2) Irama

Pengulangan bentuk yang ada pada J1, baik pengulangan bentuk, pengulangan garis maupun pengulangan dimensi, tidak sama. Irama yang dapat dilihat yaitu irama dinamis. Berdasarkan Gambar 4.238, perbedaan warna menunjukkan bentuk-bentuk dengan dimensi (ukuran) yang berbeda.



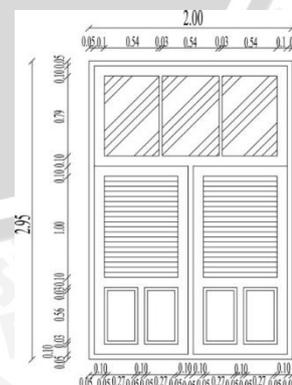
Gambar 4.238. Irama J1

#### 3) Point of Interest

*Point of interest* memiliki beberapa pencapaian yang dilihat dari perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

##### a) Ukuran

Jendela pertama pada gedung serba guna merupakan jendela dengan ukuran yang cukup besar. Panjang dan lebar jendela ini, yaitu 2.95 meter dan 2.00 meter.



Gambar 4.239. Ukuran J1

## b) Warna

Warna yang ditinjau pada J1 adalah warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan. Warna yang terlihat ada dua, yaitu coklat tua dan abu-abu. Abu-abu berasal dari warna kaca jendela. Warna yang menjadi point of interest yaitu coklat tua karena lebih mendominasi pada jendela 1, sesuai dengan Gambar 4.240.



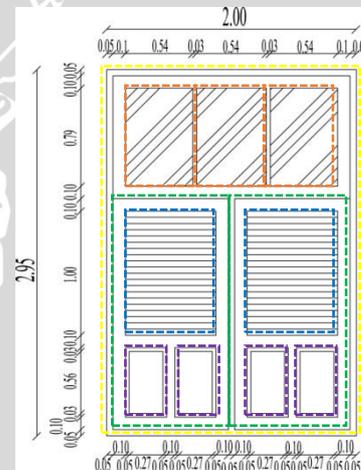
Gambar 4.240. Warna J1

## c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada J1 adalah tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan dan pola peletakan elemen-elemen penyusun pada J1. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus karena menggunakan cat kayu pada J1. Kisi-kisi angin yang terbentuk dari perulangan persegi panjang dengan ukuran yang sangat kecil dan dalam jumlah banyak yang terletak di tengah J1, membuat terlihat bertekstur kasar.

## d) Bentuk

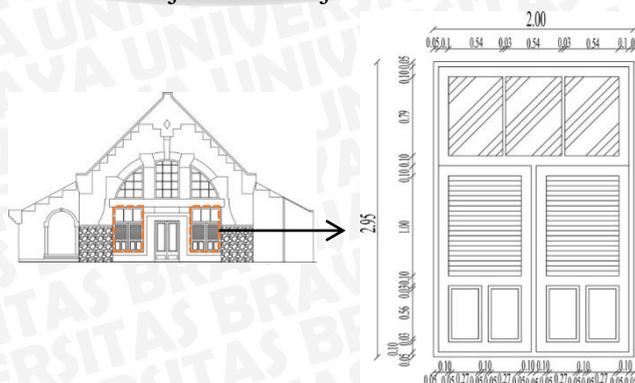
Bentuk yang dilihat pada J1 adalah bentukan geometris dasar. Bentukan dasar yang menyusun J1 yaitu persegi panjang. Hanya berbeda ukuran. Perbedaan warna pada Gambar 4.241 menunjukkan bentuk-bentuk yang ada pada J1 dengan dimensi yang berbeda tetapi masih dalam satu bentuk, yaitu persegi panjang.



Gambar 4.241. Bentuk J1

## e) Lokasi

Lokasi J1 berada di tampak gedung Serbaguna bagian depan. Berada di sisi kanan dan kiri P1 berjumlah dua jendela.



Gambar 4.242. Lokasi J1

Dengan ukuran yang cukup besar, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.242, membuat jendela berada dibagian depan bangunan dan berada di tengah yang menunjukkan jendela utama pada tampak depan.

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada J1 merupakan bentukan baru yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi J1. Sehingga J1 tidak memiliki ornamen, hanya tersusun bentukan-bentukan geometris.

g) Arah garis

Antara garis vertikal dan horisontal yang terlihat, berbanding hampir sama karena pada garis vertikal diimbangi dengan jumlah yang banyak pada kisi-kisi di J1. Maka yang terlihat lebih dominan yaitu garis vertikal.

4) *Unity*

*Unity* merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan antar elemen sehingga tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan antar elemen membuat *unity* memiliki kesinambungan dengan prinsip desain yang lain. Pada semua perulangan yang terdapat di J1 dan penempatan bidang-bidang perulangan yang teratur, membuat J1 terlihat utuh dan serasi

b. J2

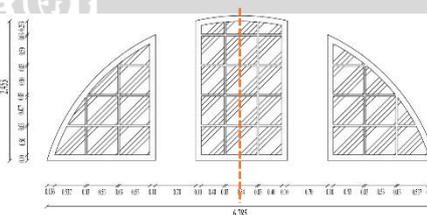
1) Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik garis sumbu tengah pada J2, dapat

dilihat bahwa J2 simetri / seimbang. Sisi kanan dan sisi kiri J2 sama. Ukuran, bentuk, perulangan bentuk, dan jarak antar perulangan, pada kedua sisi adalah sama.

2) Irama

Irama digolongkan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup. Terdapat beberapa bentuk pada J2, bentuk dengan dimensi yang berbeda. dimensi yang berbeda dihasilkan karena garis melengkung. Sehingga, irama yang dihasilkan adalah irama dinamis.



Gambar 4.243. Keseimbangan J2

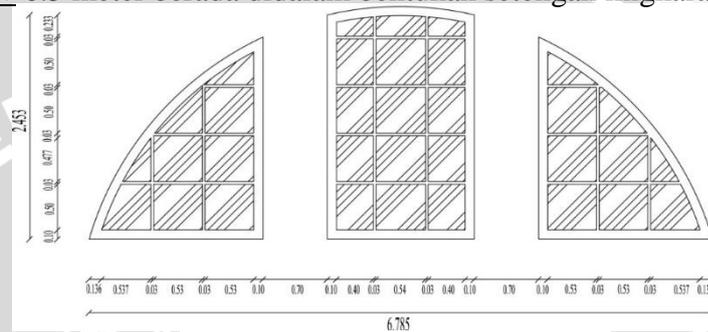
### 3) Point of Interest

*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian. Pencapaian dapat dilihat berdasarkan perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

J2 dianalisis berdasarkan pencapaian pada *point of interest*.

#### a) Ukuran

Jendela kedua pada gedung serba guna terbentuk dari bentukan setengah lingkaran dengan diameter 6.78 meter. Susunan persegi dengan ukurang  $\pm 0.5$  meter berada didalam bentukan setengah lingkaran.



Gambar 4.244. Ukuran J2

#### b) Warna

Warna yang ditinjau pada J2 adalah warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang terlihat yaitu warna abu-abu dan coklat tua. Warna abu-abu dieperoleh dari warna kaca, sedangkan coklat tua diperoleh dari warna material kayu yang digunakan.



Gambar 4.245. Warna J2

#### c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau diperoleh dari tekstur material yang digunakan pada J2. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus, material yang digunakan pada kaca dan pemilihan kayu yang membuat tekstur terlihat halus.

#### d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada J2 adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk setengah lingkaran dan persegi merupakan bentuk yang terlihat pada jendela dua. Poin utama yang terlihat yaitu bentuk setengah lingkaran, karena bentuk setengah lingkaran yang membentuk bentukan jendela dua sehingga bentuk persegi mengikuti bentukan lengkung.



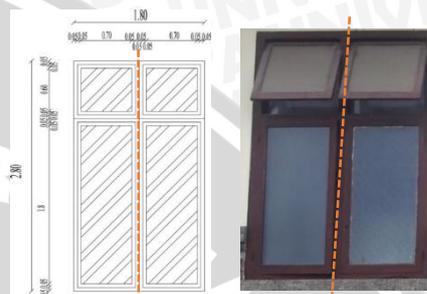
4) *Unity*

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Bentuk dan perulangan yang ada, membuat jendela terlihat utuh dan serasi meskipun terdapat jarak oleh dinding tetapi jendela masih terlihat satu kesatuan.

c. J3

1) Keseimbangan

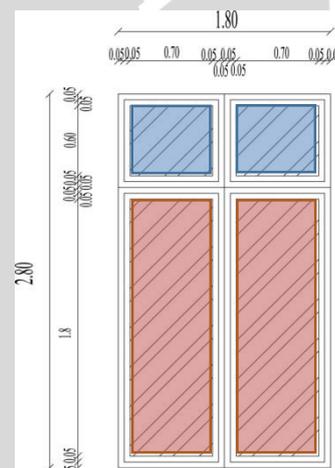
Keseimbangan dibagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Sisi kanan dan kiri jendela terbagi sama rata. Terlihat dari peletakan dan bentuk yang sama pada kedua sisi jendela.



Gambar 4.248. Keseimbangan J3

2) Irama

Irama dibagi menjadi irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama yang terlihat yaitu dinamis, meski bentuk yang ada sama tetapi berbeda dimensi dan jarak antar pengulangan juga berbeda. perbedaan warna yang ditunjukkan pada Gambar 4.249, menunjukkan pengulangan bentuk yang sama dengan perbedaan dimensi stabil.



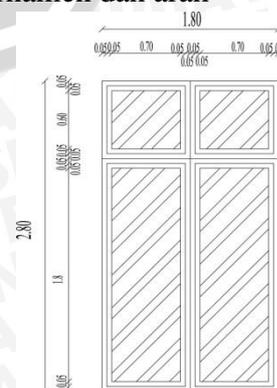
Gambar 4.249. Irama J3

3) *Point of interest*

Point of interest memiliki beberapa pencapaian berdasarkan perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Jendela tiga merupakan salah satu jendela yang cukup besar, dengan panjang 2.80 meter dan lebar 1.80 meter.



Gambar 4.250. Ukuran J3

b) Warna

Warna merupakan salah satu pencapaian point of interest. Warna ditinjau dari warna material yang digunakan pada J3 secara keseluruhan. Warna yang ada pada jendela tiga hampir sama dengan jendela lain yang berada di gedung serba guna, yaitu coklat tua dan abu-abu. Coklat tua berasal dari warna material kayu dan abu-abu berasal dari warna kaca seperti yang terlihat pada Gambar 4.251.



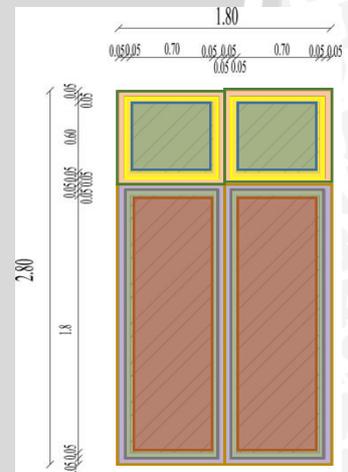
Gambar 4.251. Warna J3

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada J3 adalah tekstur yang dihasilkan dari material yang digunakan dan pola elemen-elemen yang digunakan pada J3. Tekstur halus yang terlihat pada jendela tiga, karena perulangan tidak terlalu banyak dan ukuran yang cukup besar sehingga yang cukup dominan terlihat yaitu kaca pada jendela. Material yang ada juga menggunakan cat kayu dan kaca polos sehingga tekstur tidak terlihat kasar.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada J3 adalah bentukan geometris dasar. Ada dua bentuk yang menyusun jendela tiga, yaitu persegi dan persegi panjang. Kedua bentuk tersebut mengalami pengulangan seperti yang terlihat pada Gambar 4.252.



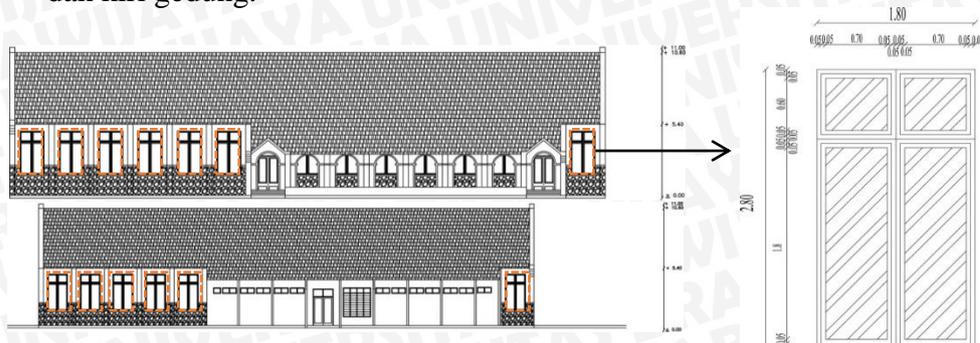
Gambar 4.252. Bentuk J3

Keterangan

- Bentuk 1 (0.7x0.6 m)
- Bentuk 2 (0.8x0.7 m)
- Bentuk 3 (0.9x0.8 m)
- Bentuk 4 (1.9x0.8 m)
- Bentuk 5 (1.8x0.7 m)
- Bentuk 6 (2.0x0.9 m)

e) Lokasi

Jendela tiga terdapat di sepanjang fasad bangunan yang bagian kanan dan kiri gedung.



Gambar 4.253. Lokasi J3 pada fasad gedung Serbaguna

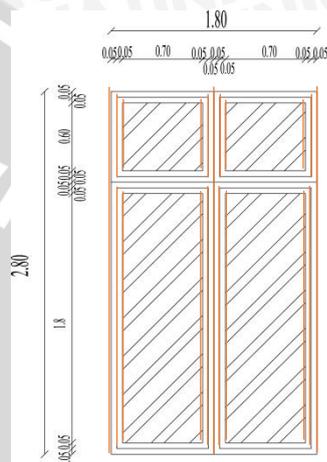
Jendela tiga terdapat di sepanjang fasad bangunan yang bagian kanan dan kiri gedung yang berjumlah 13 buah.

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada J3 adalah bentukan yang berbeda dari bentuk yang lain pada satu komposisi J3. Bentuk yang terlihat hanya persegi dan persegi panjang (bentukan geometri), maka tidak terlihat terdapat ornamen pada jendela tiga.

g) Arah garis

Garis horizontal dan vertikal, merupakan garis yang menyusun bentuk J3. Berdasarkan Gambar 4.254, warna merah merupakan garis vertikal dimana terlihat sebagai fokus utama ketika melihat J3 karena perbandingan ukuran lebih besar daripada garis horisontal.



Gambar 4.254. Arah garis J3

4) *Unity*

*Unity* merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan setiap elemen, membuat *unity* saling berhubungan dengan prinsip desain lainnya. Beberapa elemen yang ada pada jendela tiga, bentuk yang masih memiliki kesamaan meskipun memiliki dimensi yang berbeda, secara keseluruhan masih tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

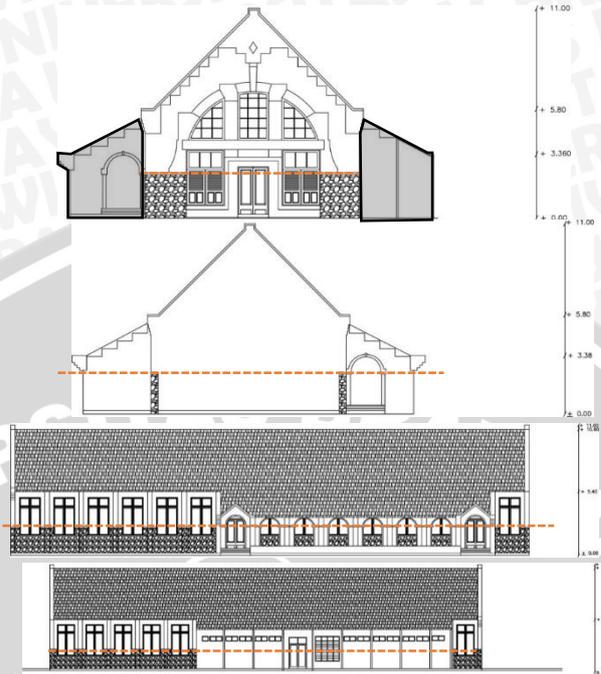
### 3. Dinding

Dinding merupakan salah satu elemen penyusun fasad pada gedung Serbaguna. Gedung Serbaguna memiliki empat sisi bagian, disetiap bagian terdapat satu kesamaan yang terletak pada bagian dinding, yaitu setengah bagian dari dinding hingga bagian bawah dinding terdapat tambahan material batu.

a. Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Keseimbangan yang dilihat yaitu asimetri. Tampak depan dan tampak samping terdapat kesamaan, yaitu bagian dinding terbagi menjadi dua antara bagian yang terdapat tambahan batu dan yang tidak terdapat

tambahan batu. Tetapi pada bagian belakang gedung, tidak seluruh bagian yang terdapat tambahan batu pada dinding.



Gambar 4.255. Keseimbangan dinding pada semua tampak gedung Serbaguna

b. Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama yang terlihat yaitu irama dinamis, dikarenakan peletakan batu yang tidak teratur dan ukuran batu yang digunakan pada dinding tidak satu ukuran melainkan batu yang dipilih secara acak. Terdapat batu dengan ukuran yang besar dan ada yang berukuran kecil.

c. Point of Interest

Point of interest memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi desain. Pencapaian pada point of interest dapat melalui perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Dinding gedung Serbaguna ditinjau berdasarkan pencapaian pada point of interest.

1) Ukuran

Tinggi dinding yang menggunakan batu, yaitu 2.10 meter.



Gambar 4.256. Ketinggian pada tampak samping gedung Serbaguna



## 2) Warna

Warna yang ditinjau diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan pada dinding gedung Serbaguna. Dinding pada gedung Serbaguna memiliki satu warna, yaitu krem. Penambahan batu yang digunakan bagian bawah dinding menambah warna dinding terlihat hitam dan putih.



Gambar 4.257. Warna dinding dari tampak samping gedung Serbaguna

Semua warna yang terlihat pada Gambar 4.257 dihasilkan dari pengecatan ulang yang warnanya mengikuti warna sebelumnya kecuali warna hitam, warna hitam diperoleh dari warna material dari batu.

## 3) Tekstur

Tekstur yang dilihat pada dinding merupakan tekstur material yang digunakan dan tekstur yang dihasilkan dari pola peletakan elemen. Ukuran batu dan peletakan batu yang tidak sama, maka tekstur yang terlihat yaitu kasar.

## 4) Bentuk

Bentuk yang dilihat pada dinding adalah bentukan geometris dasar. Bentuk batu yaitu lingkaran, tetapi ukuran antar batu pada dinding bangunan berbeda-beda. Bentuk secara keseluruhan pada dinding yaitu persegi panjang.

## 5) Lokasi

Penambahan batu pada dinding terletak disemua bagian sisi bangunan, tetapi pada bagian belakang bangunan yang berbeda. Bagian belakang bangunan, pada sisi kanan dan kiri, hanya ada sedikit penambahan batu pada dinding bangunan.



Gambar 4.258. Tampak dinding pada seluruh tampak bangunan Serbaguna

Pada Gambar 4.258, area yang diberi garis merah merupakan area dinding yang terdapat penambahan material batu sebagai wujud estetika pada eksterior gedung Serbaguna.

6) Ornamen

Ornamen yang ada hanya pada bagian depan bangunan yang membentuk jendela termasuk dalam ornamen geometri.



Gambar 4.259 Ornamen pada bagian depan bangunan Ornamen yang terdapat pada tampak depan bangunan merupakan ornamen geometri yang diambil dari bentuk mesin dari penggiling tebu. Bentuk yang diambil menggunakan bentuk yang lebih sederhana dari bentuk asli mesin penggiling tebu.

7) Arah garis

Arah garis yang terdapat pada dinding yaitu, vertikal, horisontal dan lengkung. Garis vertikal dibentuk oleh garis-garis pada jendela, pintu dan kolom; garis horisontal dibentuk oleh garis-garis pada jendela, pintu dan atap; dan garis lengkung diperoleh dari ornamen dan bentuk batu.

#### d. Unity

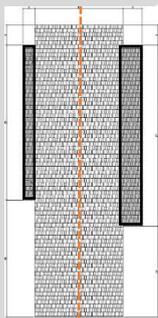
Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Dinding gedung Serbaguna belum terlihat utuh dan serasi karena hanya pada bagian belakang bangunan, penambahan batu tidak sama pada sisi bangunan yang lain dan minimnya elemen-elemen penyusun fasad.

#### 4. Atap

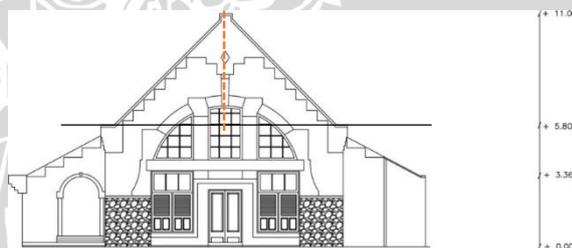
Atap merupakan salah satu bagian dari elemen penyusun fasad. Atap yang digunakan pada gedung Serbaguna yaitu atap pelana.

##### a. Keseimbangan

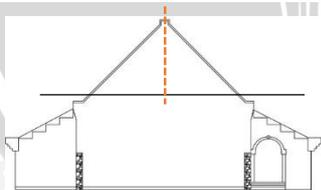
Keseimbangan dibagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Atap bangunan bangunan lama termasuk seimbang, karena pada bagian sisi dan kanan bangunan sama. Keseimbangan atap dapat dilihat dari berbagai sisi bangunan (tampak atas, tampak depan, tampak samping dan tampak belakang).



Gambar 4.260. Keseimbangan atap dari tampak atas



Gambar 4.261. Keseimbangan atap dari tampak depan



Gambar 4.262. Keseimbangan atap dari tampak belakang



Gambar 4.263. Keseimbangan atap dari tampak samping

Tampak atas, depan dan belakang, sumbu horisontal yang dipilih ketika menganalisis keseimbangan atap, tetapi pada tampak samping yang dipilih yaitu sumbu vertikal.

##### b. Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Penggunaan

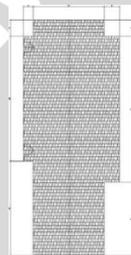
material atap yang digunakan yaitu satu macam dengan ukuran yang sama. Perulangan pada setiap genteng yang digunakan, memiliki perulangan yang sama, bentuk, ukuran dan jarak yang sama. Sehingga irama yang dihasilkan, yaitu irama statis,

c. *Point of Interest*

*Point of interest* memiliki beberapa pencapaian yang dapat dilihat dari perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

1) Ukuran

Atap bangunan jika dilihat dari atas memiliki ukuran, yaitu panjang 34 meter dan lebar 13 meter seperti yang terlihat pada Gambar 4.264. Jika dilihat dari tampak depan, ketinggian atap yaitu 5.20 meter.



Gambar 4.264. Ukuran atap gedung Serbaguna



Gambar 4.265. Tinggi atap gedung Serba Guna

2) Warna

Warna yang ditinjau pada atap yaitu warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang terlihat yaitu merah bata disebabkan oleh warna material atap yang digunakan.



Gambar 4.266. Warna atap gedung Serba Guna

3) Tekstur

Tekstur diperoleh dari tekstur material yang digunakan dan tekstur yang diperoleh dari susunan pola elemen. Tekstur yang terlihat yaitu kasar, karena perulangan bentuk genteng dalam jumlah yang sangat banyak dan ukuran genteng yang digunakan tidak terlalu besar sehingga jika dilihat dari jauh tekstur kasar yang terlihat.

4) Bentuk

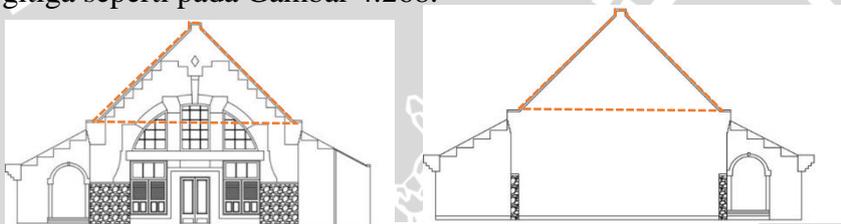
Bentuk yang ditinjau pada atap gedung Serbaguna adalah bentukan geometris dasar. Bentuk atap dari berbagai tampak berbeda-beda. Jika

dilihat dari atas dan samping, bentuk atap yaitu persegi panjang seperti pada Gambar 4.267.



Gambar 4.267. Bentuk atap jika dilihat dari atas dan samping

Bentuk atap jika dilihat dari depan dan belakang adalah sama, yaitu bentuk segitiga seperti pada Gambar 4.268.



Gambar 4.268. Bentuk atap jika dilihat dari depan dan belakang

#### 5) Lokasi

Atap bangunan merupakan bagian atas dari suatu bangunan di gedung Serbaguna.

#### 6) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada atap adalah bentukan yang berbeda dari bentuk yang lain pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen yang terlihat pada atap.

#### 7) Arah garis

Arah garis yang terlihat yaitu horisontal secara keseluruhan. Arah garis horisontal diperoleh dari bentukan dinding yang memanjang secara horisontal.

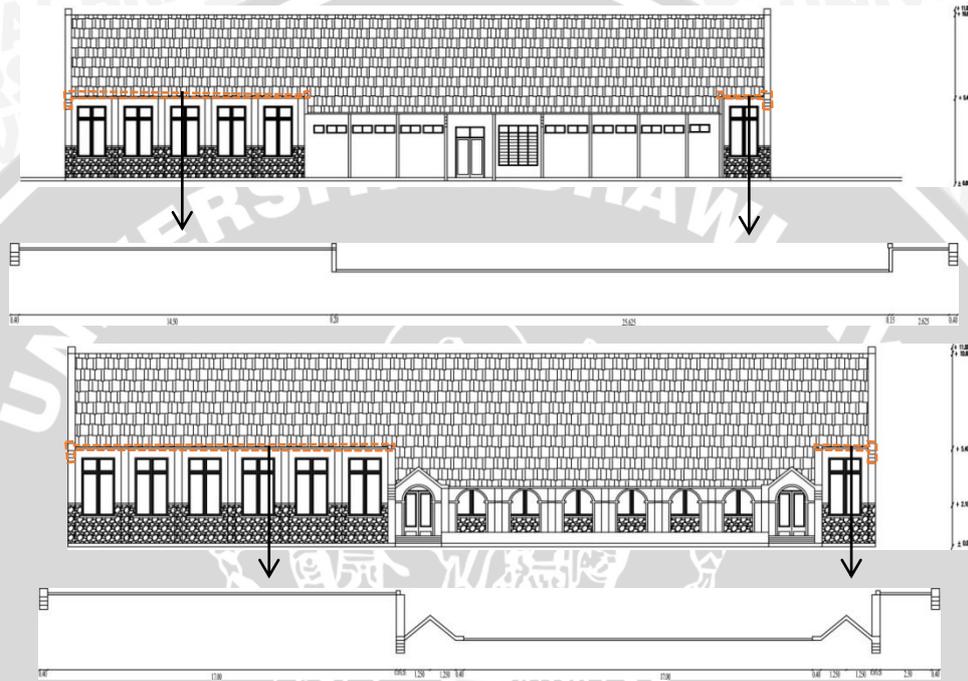
#### d. Unity

*Unity* merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi desain. *Unity* memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan setiap elemen membuat *unity* memiliki keterkaitan dengan prinsip desain lainnya. Perulangan genteng, bentuk genteng, ukuran genteng dan warna genteng yang sama, terlihat utuh dan serasi. Bentuk yang dominan pada atap karena menggunakan material yang

sama, irama dinamis serta keseimbangan simetri, membuat terbentuknya kesatuan dalam desain yang utuh dan serasi. Kesatuan terbentuk jika terdapat unsur yang mendominasi dalam suatu desain.

#### 5. Sun shading

*Sun shading* yang terlihat hanya pada dua sisi bangunan, bagian kiri dan kanan bangunan. Pada bagian *sun shading*, terdapat satu bentukan yang ada pada bagian ujung *sun shading*.



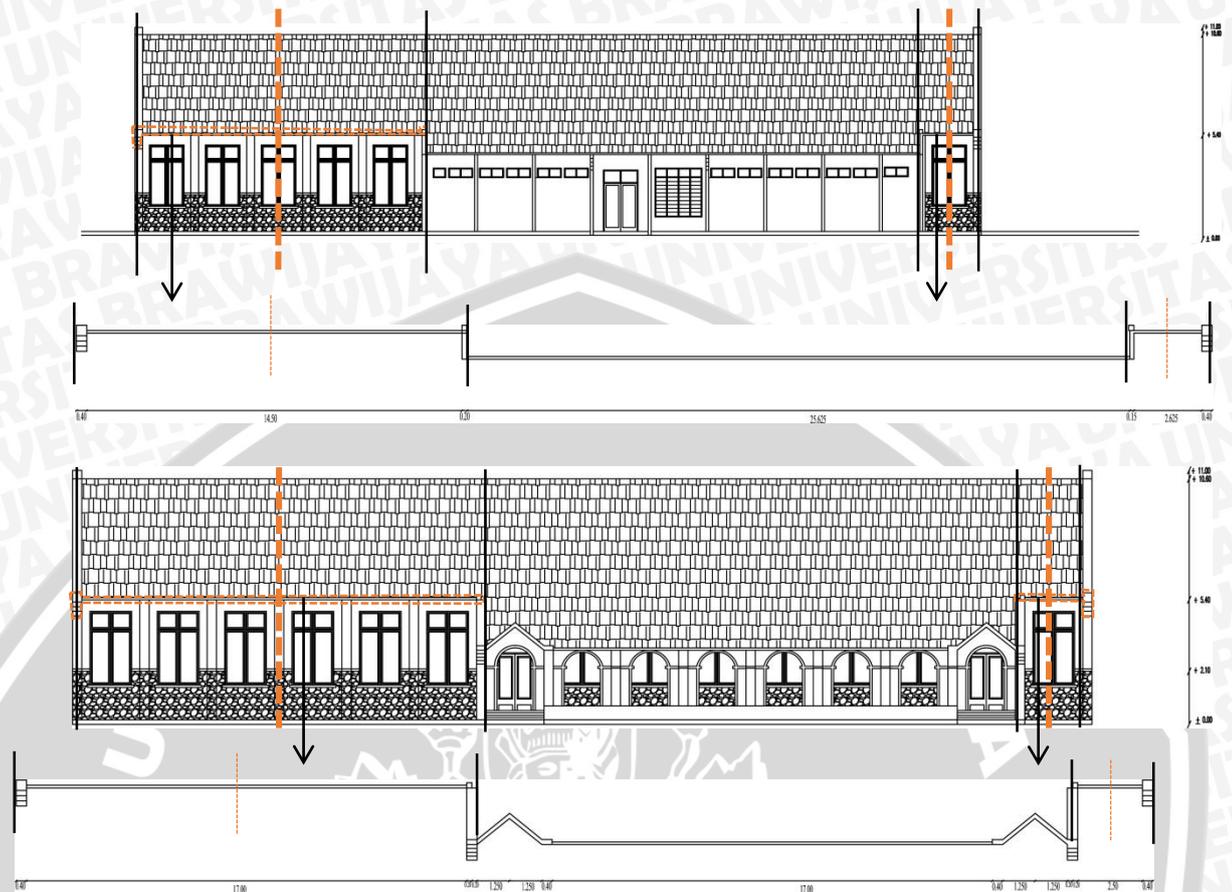
Gambar 4.269. *Sun shading* pada sisi samping bangunan



Gambar 4.270. Bentuk detail *sun shading*

#### a. Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. *Sun shading* yang ada hanya pada sisi samping bangunan. Keseimbangan pada *sun shading* pada bangunan yaitu asimetri, karena pada bagian kanan dan kiri dari sun shading terdapat dua bentuk yang berbeda.

Gambar 4.271. Keseimbangan *sun shading*

#### b. Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Pengulangan yang dilakukan hanya pada satu bentuk, dengan ukuran yang sama dan pengulangannya secara vertikal. Irama yang dihasilkan yang disebabkan pola pengulangan, yaitu irama statis.

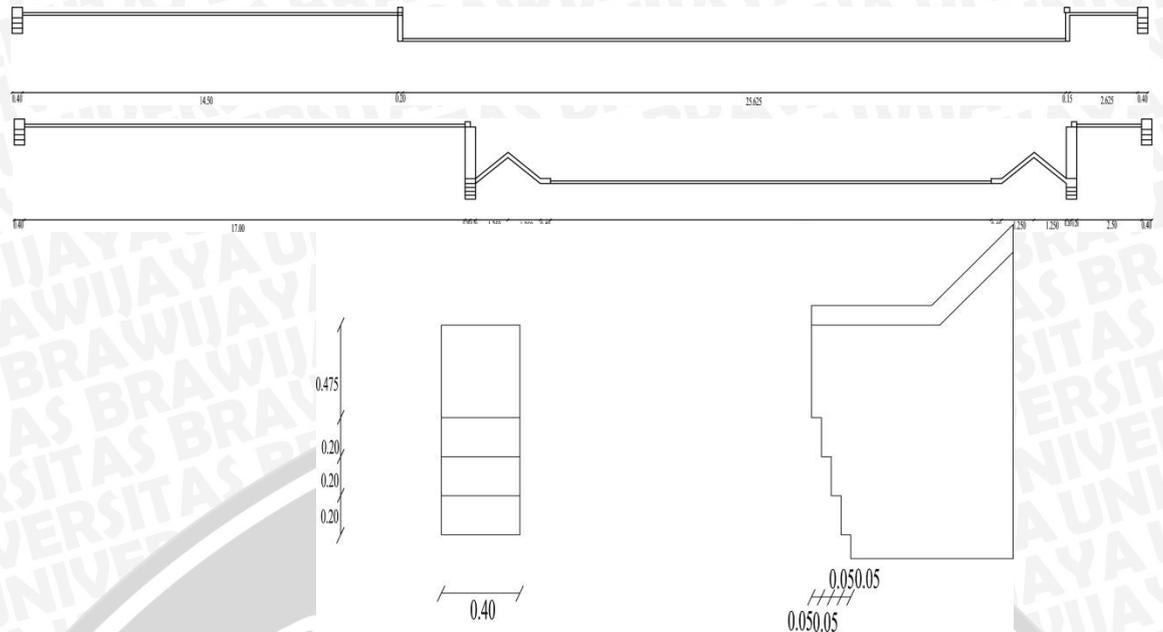
Gambar 4.272. Pengulangan pada *sun shading*

#### c. Point of interest

*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian. Pencapaian dilihat berdasarkan perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

##### 1) Ukuran

Tinggi lisplank yaitu 10 cm. Detail yang ada pada sun shading, dengan tinggi 1,075 meter, lebar 0.2 meter dan panjang 0.4 meter.



Gambar 4.273. Detail ukuran pada *sun shading*

## 2) Warna

Warna yang ditinjau adalah warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang ada sama dengan dinding, yaitu warna krem. Secara keseluruhan warna dihasilkan dari material yang digunakan.

## 3) Tekstur

Tekstur diperoleh dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur halus, dikarenakan material yang digunakan hanya cat dinding.

## 4) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada *sun shading* adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk yang ada satu, yaitu persegi panjang. Tetapi ada dua macam persegi panjang yang ada, hanya dibedakan berdasarkan ukuran.

## 5) Lokasi

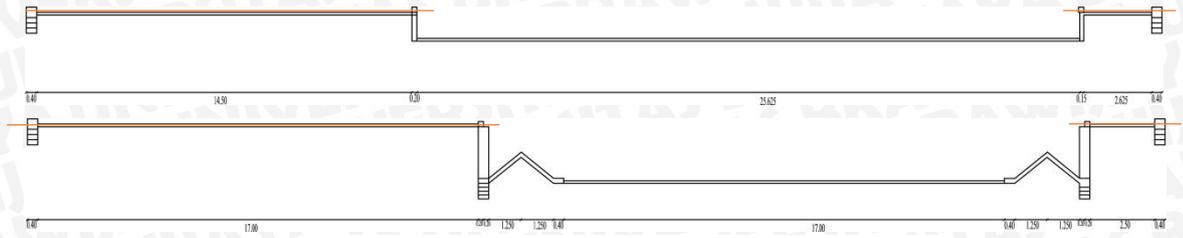
*Sun shading* terdapat pada semua sisi bangunan dan terletak di ujung kanan dan kiri disetiap sisi dinding.

## 6) Ornamen

Ornamen yang ditinjau adalah bentukan yang berbeda dari bentuk lainnya pada satu komposisi, sehingga tidak terdapat ornamen pada *sun shading*.

## 7) Arah garis

Arah garis yang terlihat yaitu horisontal.



Gambar 4.274. Arah garis pada sun shading

d. Unity

Sun shading pada gedung serba guna tidak serasi karena bentuk pada ujungnya berbeda. Bentuk yang berbeda menunjukkan tidak adanya keseimbangan simetri dan irama dinamis, serta tidak ada unsur yang dominan pada bentuk sun shading. Adanya unsur dominan yang akan terbentuknya kesatuan yang utuh dan serasi dalam desain, jika tidak terdapat unsur dominan dalam desain, maka tidak terbentuk menjadi satu kesatuan.

6. Gevel

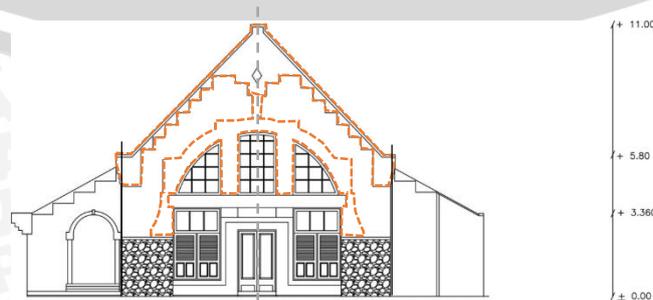
Gevel yang terlihat terdapat pada bagian depan bangunan.



Gambar 4.275. Gevel pada gedung Serba Guna

a. Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika diambil garis tengah, gevel pada gedung ini termasuk simetri. Sisi kanan dan sisi kiri dari sumbu tengah yaitu sama, dari bentuk, ukuran, dan dimensi.



Gambar 4.276. Keseimbangan gevel gedung Serba Guna

### b. Irama

Pada gevel Gambar 4.275, terdapat dua bagian yang menjadi salah satu bagian pada gevel gedung serba guna. Bagian pertama mengikuti bentuk atap, sedangkan bentuk dua yang hampir menyerupai bentuk setengah lingkaran.



Gambar 4.277. Irama gevel gedung Serba Guna

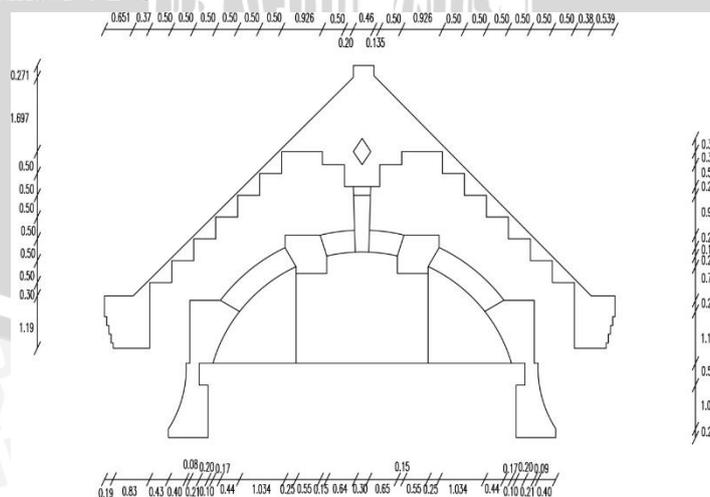
Bagian pertama dan kedua merupakan irama tertutup dan tertentu, terlihat pada Gambar 4.277. Bagian bawah dibuat berbeda dengan dimensi dan bentuk yang sebelumnya.

### c. Point of interest

*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi. Pencapaian dapat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Gevel pada gedung Serbaguna akan dianalisis berdasarkan pencapaian *point of interest*.

#### 1) Ukuran

Bentuk gevel yang pada salah satu bagian berbentuk setengah lingkaran, memiliki diameter 6.875 meter dan tinggi 8.5 meter dengan detail ukuran pada Gambar 4.278.

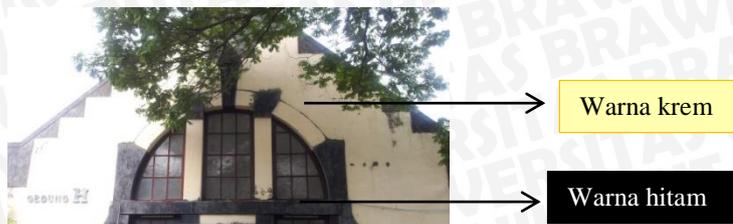


Gambar 4.278. Detail ukuran gevel

#### 2) Warna

Warna yang ditinjau pada gevel adalah warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan dan warna yang dominan secara

keseluruhan. Warna yang terlihat pada bagian gevel ada dua, yaitu warna krem dan hitam.



Gambar 4.279. Warna pada gevel

### 3) Tekstur

Tekstur pada gevel ditinjau berdasarkan tekstur material yang digunakan. Tekstur pada gevel ada dua macam, yaitu halus dan kasar. Disebabkan oleh bahan material yang digunakan, pada tekstur halus menggunakan bahan cat dinding yang berwarna krem sedangkan pada bagian yang bertekstur kasar dinding masih berlapis semen dan langsung dilapisi oleh cat berwarna hitam.

### 4) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada gevel adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk gevel masih mengikuti bentuk atap pelana yaitu segitiga, pada bagian tengah terdapat bentukan yang terbentuk dari bentuk setengah lingkaran. Bentuk persegi juga ada didalam perpaduan bentuk yang ada didalam gevel.



Gambar 4.280. Bentuk gevel

### 5) Lokasi

Gevel yang ada pada gedung serba guna hanya terdapat pada bagian depan bangunan.

### 6) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada gevel merupakan bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi. Ornamen yang ada pada bagian tengah gevel, dengan bentuk setengah lingkaran yaitu ornamen geometri.

### 7) Arah garis

Arah garis yang menjadi poin utamanya yaitu garis lengkung dan garis diagonal.



Gambar 4.281. Arah garis pada gevel

#### d. Unity

*Unity* merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan setiap elemen pada *unity* membuat hubungan pada setiap prinsip desain lainnya. Pada gevel, kurang terlihat serasi karena dari bentuk dan arah garis berbeda. Meskipun keseimbangan yang dihasilkan adalah keseimbangan simetri, tetapi bentuk, arah garis yang berbeda dan irama tidak statis sehingga tidak terdapat unsur yang dominan pada bagian gevel. Tidak memiliki unsur dominan membuat tidak terbentuknya kesatuan yang utuh dan serasi.

#### 7. Dormer

Dormer merupakan salah satu elemen penyusun fasad. Pada gedung Serbaguna, dormer tidak terlihat.

#### B. Analisis komposisi elemen-elemen penyusun fasad pada gedung PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, *Engineering*, Gudang dan P3RI.

Elemen-elemen penyusun fasad yang akan dianalisis yaitu yang berada di gedung PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, *Engineering*, Gudang dan P3RI. Elemen-elemen tersebut terdiri dari pintu, jendela, dinding, atap, sun shading, gevel, tower, dormer dan balustrade. Dari tiap-tiap elemen tersebut dianalisis berdasarkan unsur-unsur komposisi yang sudah ditentukan, yaitu keseimbangan, irama, *point of interest* dan *unity*.

##### 1. Pintu

Pintu merupakan salah satu elemen penyusun fasad. Pada gedung PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, *Engineering*, Gudang dan P3RI, terdapat beberapa macam pintu.

## a. P1

## 1) Keseimbangan

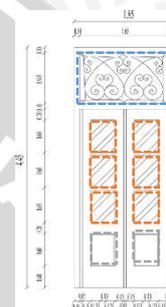
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Pada pintu pertama (P1), terlihat simetri. Sisi kanan dan kiri pintu, terbagi sama, dari pengulangan bentuk, dimensi, jumlah perulangan yang ada.



Gambar 4.282. Keseimbangan P1

## 2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis, karena terdapat tiga bentuk pada P1. Warna pada Gambar 4.183 menunjukkan bentuk yang berbeda pada P1.



Gambar 4.283. Irama P1

3) *Point of interest*

*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

## a) Ukuran

Ukuran pintu dengan panjang 4.45 meter dengan 1.145 panjang ornamen yang terletak di atas pintu dan lebar pintu 1.85 meter.

## b) Warna

Warna yang ditinjau pada P1 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang terlihat yaitu coklat tua yang merupakan cat kayu yang digunakan pada P1 dan abu-abu yang dihasilkan dari warna material kaca, seperti yang terlihat pada Gambar 4.284.



Gambar 4.284. Warna P1

## c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P1 merupakan tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus disebabkan dari bahan material yang ada pada P1 (cat dan kaca).